

OPTIMASI KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA ARAB DENGAN MEDIA YOUTUBE

Eka Lutfiyatun¹

¹Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang
Email: eka.lutfiyatun@polsri.ac.id¹

Received: Mei 2022

Accepted: Juni 2022

Published: Juni 2022

Abstract: *Learning Arabic in the new normal with the blended learning model can use media that can be accessed by the internet. One of the media that is easily accessible anytime and anywhere is Youtube. The purpose of this literature review is to describe the experience of educators in optimizing Arabic listening skills using Youtube media. The focused aspects are the steps of educators and evaluation of the use of YouTube as a medium to optimize Arabic listening skills. Educators need to adapt the themes, indicators, and learning objectives to the content. The recommendations for Youtube channels that can be used are Arabic Podcast, Dars Arobi, and Ammiko Az. The channel provides listening content ranging from simple dialogues to short animated films in Arabic. Its use requires synergy between educators, students and coordination with parents for online sessions from home. With the planning according to the needs of students, the implementation of conducive learning, and proper evaluation, students' listening skills can be optimized.*

Keywords: *Listening Skill, Arabic Language, Youtube*

Abstrak: *Pembelajaran bahasa Arab di masa kenormalan baru dengan model blended learning dapat menggunakan media yang dapat diakses dengan internet. Salah satu media yang mudah diakses kapanpun dan di manapun adalah Youtube. Tujuan kajian literatur ini adalah mendiskripsikan pengalaman pendidik dalam optimasi keterampilan menyimak bahasa Arab dengan menggunakan media Youtube. Aspek yang difokuskan adalah langkah-langkah pendidik dan evaluasi penggunaan youtube sebagai media untuk mengoptimalkan keterampilan menyimak bahasa Arab. Pendidik perlu menyesuaikan tema, indikator, dan tujuan pembelajaran dengan konten. Adapun rekomendasi channel Youtube yang dapat dimanfaatkan adalah Arab Podcast, Dars Arobi, dan Ammiko Az yang menyediakan konten menyimak mulai dari dialog sederhana hingga film animasi pendek berbahasa Arab. Dalam penggunaannya diperlukan sinergi antara pendidik, peserta didik dan koordinasi dengan orang tua untuk sesi daring dari rumah. Dengan adanya perencanaan yang sesuai kebutuhan peserta didik, pelaksanaan pembelajaran yang kondusif, dan evaluasi yang tepat dapat mengoptimalkan keterampilan menyimak peserta didik.*

Kata Kunci: *Keterampilan Menyimak, Bahasa Arab, Youtube*

A. Pendahuluan

Keterampilan menyimak menjadi keterampilan pertama yang harus dikuasai oleh peserta didik yang mempelajari bahasa Arab, sebelum menguasai berbicara, membaca, dan menulis. Apalagi menyimak merupakan keterampilan yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadikan perannya penting dalam pembelajaran bahasa Asing¹, tidak terkecuali bahasa Arab. Menyimak memberikan *input* pendorong untuk penguasaan bahasa dalam komunikasi lisan.

Adapun menurut Ainin, dkk² peserta didik dapat dikatakan telah menguasai keterampilan menyimak bahasa Arab dengan optimal apabila mampu mengidentifikasi bunyi huruf, membedakan bunyi huruf yang mirip, memahami arti kosakata atau frasa, memahami kalimat dan wacana, serta memberikan tanggapan dari isi wacana yang didengarnya. Untuk mencapai indikator tersebut diperlukan sebuah media yang mejadi alat bantu menyampaikan informasi dan materi.

Berkaitan dengan situasi pandemi saat ini di mana Indonesia sudah memasuki masa kenormalan baru, pendidik di bidang bahasa Arab juga bersiap dan merancang model pembelajaran yang sesuai. Saat ini sekolah melakukan pembelajaran *blended learning*³ atau model pembelajaran yang menggabungkan antara tatap muka di kelas dan di lain waktu memanfaatkan teknologi internet dari rumah peserta didik. Yang menjadi permasalahan adalah ketidakhadiran pendidik secara langsung ketika sesi pembelajaran jarak jauh atau dengan internet. Sehingga kehadiran media berbasis internet yang dapat diakses oleh peserta didik kapanpun dan dimanapun sangat membantu peserta didik untuk tetap mengoptimalkan proses dan hasil pembelajaran, khususnya dalam menyimak bahasa Arab.

Media pembelajaran merupakan suatu materi atau kajian yang membangun suatu kondisi untuk membantu peserta didik memperoleh suatu pengetahuan, keterampilan, dan sikap.⁴ Adapun menurut Djamarah dan Zain⁵ media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selama situasi pandemi ini peserta didik dapat memanfaatkan media yang terhubung dengan internet baik yang diakses melalui komputer *desktop*, *laptop*, maupun *handphone*. Salah satu media yang mudah penggunaannya dan lengkap konten materinya adalah Youtube.

¹ Jack Richard dan Willy A. Renandya, *Methodology in Language Teaching: An Anthology of Current Practice* (UK: Cambridge University Press, 2002), 35.

² M. Ainin, dkk, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2006), 136

³ Martha Cleveland-Innes dan Dan Wilton, *Guide to Blended Learning* (British Columbia: Commonwealth of Learning Press, 2018), 2.

⁴ Azhar Asyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 7.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 121.

Youtube merupakan salah satu media yang dapat membantu peserta didik dalam optimalisasi keterampilan menyimak bahasa Arab dengan berbagai konten digital yang disediakan.⁶ Selain itu, menurut survey yang dilakukan oleh Dian Shafwati, dkk⁷ bahwa Youtube membuat pembelajaran menyimak menjadi lebih menyenangkan dan dapat mengoptimalkan keterampilan peserta didik. Selain diakses secara daring, video Youtube juga dapat tetap ditonton secara *offline* atau tanpa internet dengan cara menyimpan videonya terlebih dahulu. Sehingga peserta didik tetap dapat mengulang materi setelah pembelajaran tanpa khawatir menghabiskan banyak paket data.

Hikmah Rahmasari⁸ telah melakukan penelitian untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap Youtube yang digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab di masa pandemi. Hasilnya adalah sebanyak 80,4% peserta didik kelas XI di SMAIT Al Huda Wonogiri setuju bahwa Youtube adalah solusi tepat dalam pembelajaran jarak jauh dan menunjukkan hasil positif. Adapun penelitian Sri Suwarni Dwi Saputri membuktikan bahwa Youtube dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab dengan model pembelajaran jarak jauh. Setelah dilakukan tindakan kelas dengan menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran, prosentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah 87,50% dan terus meningkat hingga 91,67% pada siklus II.⁹

Hal tersebut menunjukkan bahwa media Youtube sangat memungkinkan untuk dimanfaatkan guna membantu peserta didik mengoptimalkan proses dan hasil pembelajaran dalam menyimak bahasa Arab. Dengan akses yang mudah, pilihan konten yang bervariasi dapat menambah perbendaharaan materi dan peserta didik dapat lebih membiasakan diri untuk menyimak ujaran-ujaran berbahasa Arab.

Tujuan kajian literatur ini adalah untuk mendeskripsikan pengalaman para pendidik dalam optimasi keterampilan menyimak bahasa Arab peserta didik dengan menggunakan media Youtube. Aspek yang menjadi fokus dalam artikel ini yaitu langkah-langkah pendidik dalam penggunaan youtube sebagai media untuk mengoptimalkan keterampilan menyimak bahasa Arab dan bagaimana evaluasinya. Manfaat kajian literatur ini adalah sebagai deskripsi optimasi keterampilan menyimak bahasa Arab peserta didik dengan menggunakan media Youtube yang dapat digunakan pendidik di sekolah.

⁶ Shourouk Mohamed Faraq Aboudahr, *The Effect of Using Youtube to Increase the Level of Listening Skills Among Non-Native Students of Arabic Speakers in Malaysian Universities* Education Quarterly Reviews 3, no. 2 (2020): 207.

⁷ Dian Shafwati, dkk, *The Use of Youtube Video towards Students' Listening Ability*, ICOPE Prosiding (2021): 20.

⁸ Hikmah Rahmasari, *Penggunaan Media Youtube Sebagai Solusi Media Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi*. Maharaat 3, no. 1 (2020): 23.

⁹ Sri Suwarni Dwi Saputri, *Penggunaan Youtube Meningkatkan Hasil Belajar Daring Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII A MTs Negeri 5 Klaten Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021*, Secondary 1, no. 2 (2021): 114

B. Kajian Teori

Bagian ini memaparkan konsep optimasi keterampilan menyimak bahasa Arab siswa dengan menggunakan media Youtube.

1. Keterampilan Menyimak Bahasa Arab

Menurut Dewi dan Budiana pembelajaran bahasa memiliki lima konsep dasar yaitu terdapat instrument fisik, memiliki fungsi sebagai jembatan pesan-pesan dan materi, pendidik merancang pembelajaran dalam prosesnya, memiliki sumber belajar, dan tujuan pembelajaran¹⁰. Begitu pula dengan pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab dilakukan dengan tujuan menoptimalkan kemampuan peserta didik dalam menyimak ujaran.

Menyimak adalah mendengarkan (memperhatikan baik- baik apa yang diucapkan atau dibicarakan orang. Menyimak berarti suatu proses mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi, menilai, dan mereaksi atas makna yang terandung di dalamnya.¹¹ Menurut Hermawan, Keterampilan menyimak adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Kemampuan ini dapat dicapai dengan sering melakukan latihan untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur-unsur kata (*fonem*) dengan unsur-unsur lainnya sesuai makhraj huruf yang benar, baik langsung dari penutur aslinya maupun rekaman.¹²

Menyimak dalam bahasa Arab disebut dengan *istima'* yang merupakan sarana pertama yang manusia gunakan dengan sesama manusia dalam tahapan-tahapan tertentu. Melalui *istima'* mengenal *mufrodad* (kosakata) dan *jumlah* (kalimat). Salah satu prinsip linguistik menyatakan bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran, yaitu bunyi-bunyi bahasa menetapkan suatu prinsip bahwa pengajaran bahasa harus dimulai dengan mengajarkan aspek-aspek pendengaran dan pengucapan sebelum membaca dan menulis. Oleh karena itu menyimak merupakan suatu pengalaman belajar yang penting.¹³

Tujuan menyimak adalah memperoleh informasi, membuat hubungan antarpribadi lebih efektif, mengumpulkan data agar dapat membuat keputusan yang masuk akal, dan agar dapat memberikan response yang tepat.¹⁴ Adapun tujuan lain dari menyimak adalah: (1) memperoleh pengetahuan dari abhan pembicara atau untuk belajar, (2) menikmati keindahan audial, (3)

¹⁰ Putra Kemala Dewi dan Nia Budiana. *Media Pembelajaran Bahasa: Aplikasi Teori Belajar dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2018), 36

¹¹ Henry Guntur Tarigan, *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan* (Bandung: Angkasa, 2008), 4

¹² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 130.

¹³ Syamsuddin Asyofi dan Toni Pransiska, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Konsep dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016), 133.

¹⁴ Henry Guntur Tarigan, *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan* (Bandung: Angkasa, 2008), 59

menilai atau mengevaluasi apa yang didengarkan, (4) mengaresiasi materi simakan, (5) menyimak dengan maksud agar dapat mengkomunikasikan ide, gagasan, ataupun perasaan kepada orang lain dengan lancar dan tepat, (6) membedakan bunyi dan arti dengan tepat yang biasanya dilakukan oleh pembelajar bahasa asing, (7) menyimak dengan maksud memecahkan masalah secara kreatif dan analisis, dan (8) meyakinkan diri terhadap suatu masalah atau pendapat yang selama ini diragukan yang disebut dengan menyimak secara persuasif.¹⁵ Adapun jenis-jenis menyimak menurut Tarigan¹⁶ adalah:

- a. Menyimak ekstensif. Menyimak ekstensif adalah kegiatan menyimak hal-hal umum yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi menyimak sosial (di pasar, jalan, dan sebagainya), menyimak sekunder (kebetulan), menyimak estetik (apresiasi puisi, musik, dan lagu), dan menyimak pasif (tanpa sadar).
- b. Menyimak intensif. Menyimak intensif adalah kegiatan menyimak yang dilakukan untuk memahami makna yang dikehendaki dan memerlukan tingkat konsentrasi pemikiran dan perasaan yang tinggi. Menyimak intensif meliputi menyimak kritis (mencari kesalahan atau kekurangan ujaran), menyimak konsentrasi untuk memperoleh informasi tertentu, menyimak kreatif (menyebabkan kesenangan imajinatif dan perasaan kinestetik), menyimak eksploitatif (meneylidiki sesatu yang terarah), menyimak interogatif, dan menyimak selektif (menyimak bagi pembelajar bahasa asing).

Menyimak juga merupakan suatu proses yang di dalamnya ada tahapan-tahapan tertentu. Menurut Logan dan Lohan¹⁷ tahapan menyimak adalah sebagai berikut:

- a. Mendengar segala sesuatu yang dikemukakan pembicara.
- b. Memahami isi pembicaraan pembicara.
- c. Menginterpretasi isi, butir, dan pendapat yang terdapat dan tersirat.
- d. Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan pendapat atau gagasan.
- e. Menanggapi dengan cara menyerap, menerima, maupun menolak gagasan.

Dari pemeparan tersebut dapat disimpulkan bahwa menyimak adalah suatu keterampilan berbahasa yang penting dan sebagai pembuka bagi para pendidik untuk menguasai keterampilan berbahasa selanjutnya. Dikarenakan urgensi menyimak dalam mempelajari bahasa Arab maka media yang dapat mendukung optimalisasi menyimak seyogianya mendapatkan perhatian khusus.

¹⁵ Logan dan Shrope (dalam Henry Guntur Tarigan), *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan* (Bandung: Angkasa, 2008). 60-61

¹⁶ Henry Guntur Tarigan, *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan* (Bandung: Angkasa, 2008), 37-59

¹⁷ Logan dan Shrope (dalam Henry Guntur Tarigan), *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan* (Bandung: Angkasa, 2000), 63.

2. Youtube sebagai Media untuk Keterampilan Menyimak

Youtube adalah situs video yang menyediakan informasi berupa gambar bergerak dan bisa diandalkan dan ditonton langsung. Youtube merupakan sebuah *online platform* yang fungsi utamanya adalah untuk mencari, melihat, dan berbagi video asli ke dan dari seluruh penjuru dunia melalui suatu web.¹⁸ Dengan kata lain, peserta didik dapat memperoleh materi atau informasi dengan berbagai pilihan sesuai kebutuhannya. Dalam hal ini pemilihan konten juga dapat dilakukan oleh pendidik yang kemudian dapat membagikan tautan video yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan tema materi yang sedang diajarkan.

Konten utama Youtube adalah video yang merupakan salah satu media yang dapat digunakan dengan konsep metode pembelajaran audiolingual yang percaya bahwa mempelajari ungkapan-ungkapan yang umum digunakan suatu komunitas bahasa dapat memperkaya perbendaharaan bahasa peserta didik dari waktu ke waktu¹⁹. Youtube dapat diakses dengan mengunjungi website <http://www.youtube.com> maupun dengan aplikasi di *handpohone*. Dengan demikian peserta didik dapat dengan leluasa mengoptimalkan keterampilan menyimak dengan mengakses konten-konten video berbahasa Arab mulai dari yang mudah hingga tingkat kesulitan yang lebih tinggi.

Video pada dasarnya adalah tampilan visual yang terdapat suara, sehingga penonton seakan-akan melihat kejadian aslinya secara langsung. Memanfaatkan media ini dalam pembelajaran kompetensi menyimak dapat meningkatkan indra dengar peserta didik dan membiasakannya agar lebih sering menerima *input* bahasa.²⁰ Dengan kata lain konsep ini adalah audio visual yang dapat merangsang imajinasi peserta didik dan membantu menangkap pesan atau ide pokok dari ujaran yang diperdengarkan.

Penggunaan video-video dalam Youtube sebagai media untuk optimalisasi keterampilan menyimak dikarenakan memiliki kelebihan seperti: (1) menghadirkan situasi komunikatif dengan sempurna, (2) memperjelas konteks situasi yang dilakukan dalam komunikasi, (3) memudahkan mengetahui unsur-unsur situasi komunikasi, (4) mengenal pribadi seseorang yang berpartisipasi dalam proses komunikasi, (5) peserta didik mampu mengenal psikologis partisipan komunikasi, (6) peserta didik mampu memahami materi bahasa baru melalui indikato non linguistic seperti gerakan tangan, mimik wajah, dan informasi visual lainnya, dan

¹⁸ Dian Budiargo, *Berkomunikasi ala Net Generation* (Jakarta: Gramedia, 2015), 47.

¹⁹ Abdul Aziz bin Ibrahim Ushaily, *Tharaiq Tadris al Lughah al Arabiyah li an Nathiqin bi Lughat Ukhra* (Riyadl : Jami"ah al Imam Muhammad bin Saud al Islamiyah, 2002), 92.

²⁰ Fina Aunul Khafi, *Efektifitas Penggunaan Video dalam Pembelajaran Istima' Bahasa Arab: Model Penerapan Student Center Learning (SCL)*, Falashfa 9, no 1 (2018): 7.

(7) memperjelas situasi komunikatif di mana peserta didik mampu melihat peristiwa yang tampak pada layar di depannya.²¹

Dengan berbagai kelebihan yang ditawarkan oleh Youtube yang meliputi variasi konten yang dapat membantu peserta didik mengoptimalkan keterampilan menyimaknya, maka menggunakan Youtube sebagai media dalam pembelajaran menjadi pilihan yang tepat. Apalagi selain dapat mengasah peserta didik memahami materi juga dapat menciptakan iklim pembelajaran yang dapat merangsang motivasi peserta didik dalam belajar.

C. Metode Penelitian

Artikel ini adalah kajian literatur atau kajian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Desain kajian yang digunakan adalah kajian teks atau pustaka dengan menelaah konsep optimasi keterampilan menyimak bahasa Arab dengan menggunakan media Youtube. Data dikumpulkan dari berbagai literatur yang merupakan kumpulan laporan hasil penelitian karya tulis ilmiah terdahulu seperti skripsi, disertasi, jurnal, artikel, dan prosiding seminar dengan tema optimasi keterampilan menyimak bahasa Arab dengan menggunakan media Youtube.

Kajian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data melalui berbagai dokumen tertulis, seperti buku-buku tentang pendapat dan teori, artikel, jurnal, dan laporan hasil penelitian. Waktu analisis data ini adalah bulan April 2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis konten (*content analysis*) dengan memanfaatkan prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari berbagai dokumen dan menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis. Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara satu tulisan dengan tulisan yang lainnya namun masih dalam bidang yang sama.

D. Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran bahasa Arab di masa kenormalan baru dengan model *blended learning* dapat menggunakan media yang dapat diakses dengan internet baik melalui *desktop*, *laptop*, maupun *handphone*. Salah satu media yang mudah diakses kapanpun dan dimanapun adalah Youtube. Video yang ada di *channel* Youtube masuk dalam kategori media audio visual yang terdiri dari suara dan gambar-gambar pendukung. Sehingga Youtube menjadi pilihan untuk membantu mengoptimalkan keterampilan menyimak.

²¹ Umar ash Shadiq Abdullah, *Ta'lim al Lughah al Arabiyah li an Nathiqin Bighairiha* (Al Khurtum: Dar al Alamiyah, 2008), 239.

Penerapan media audio visual dalam keterampilan menyimak bahasa Arab menggunakan *website* Youtube di MTs NU Mranggen dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan memperhatikan pendidik saat menerangkan materi sehingga proses pembelajaran dapat menjadi lebih aktif, efektif, dan kreatif²². Sependapat dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Yacoob, dkk²³ Youtube memberikan pengaruh signifikan pada keterampilan menyimak peserta didik. Dibuktikan dengan meningkatnya nilai post-test setelah dilakukan pembelajaran dengan bantuan media Youtube. Selain itu partisipasi, semangat tim, motivasi, dan pemahaman peserta didik juga meningkat.

Penggunaan Youtube sebagai media untuk membantu optimalisasi keterampilan peserta didik diperlukan usaha pendidik dalam menyiapkan dan menerapkan media tersebut. Hal ini bertujuan supaya ketika digunakan dalam pembelajaran menyimak bahasa Arab dapat efektif. Sebagai pendidik dapat melakukan langkah-langkah berikut:

1. Menentukan tema dan tujuan pembelajaran
2. Menentukan indikator pembelajaran menyimak bahasa Arab
3. Menentukan jenis video yang akan ditampilkan, apakah video dialog, monolog, atau kosakata.
4. Mencari tautan video (apabila tidak memakai video di *channel* sendiri), namun apabila ingin mengupload video sendiri maka dapat disesuaikan dengan materi, indikator, dan tujuan pembelajaran.
5. Memastikan ketersediaan sarana peserta didik untuk dapat mengakses video di Youtube.
6. Apabila video Youtube akan digunakan untuk sesi *online* di rumah peserta didik masing-masing, maka pendidik dapat membagikan tautan videonya melalui pesan grup kelas.
7. Mengontrol dan mengawasi peserta didik dalam menonton video Youtube dengan koordinasi dengan orang tua.
8. Memberikan tautan evaluasi pembelajaran menyimak dengan menggunakan *google form* sehingga dapat dikerjakan peserta didik dari rumah.
9. Ketika sesi pertemuan di kelas kembali pendidik melakukan refleksi dengan peserta didik terkait tema menyimak yang sudah dipelajari.

²² Andita Aprilia Fridayanti, *Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab-Indonesia Menggunakan Media Audio Visual Channel Youtube di MTs NU Mranggen*, Maharaat 4, no. 1 (2021): 79.

²³ Aizan Yacoob, dkk, *Ompact of Youtube and Video Podcast on Listening Comprehension Among Young Learners*, *ijIM* 15, no. 20 (2021): 15

Dalam pembelajaran juga diperlukan adanya daya tarik dari peserta didik dan efisiensi waktu sehingga tidak terkesan monoton.²⁴ Adapun Hikmah Rahmasari²⁵ telah melakukan penelitian untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap Youtube yang digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Arab di masa pandemi. Hasilnya adalah sebanyak 80,4% peserta didik kelas XI di SMAIT Al Huda Wonogiri setuju bahwa Youtube adalah solusi tepat dalam pembelajaran jarak jauh dan menunjukkan hasil positif.

Persepsi peserta didik terhadap penggunaan Youtube dalam optimasi keterampilan menyimak menjadi hal yang perlu diperhatikan pendidik dalam memilih tautan dan jenis video Youtube yang diberikan kepada peserta didik. Pendidik seyogyanya menyesuaikan jenis video dan *channel* Youtube dengan indikator pembelajaran dan psikologis peserta didik. Apabila yang akan menjadi peserta didik adalah usia anak-anak, maka pendidik dapat memilih *channel* Youtube *for kids*, dan apabila peserta didik adalah usia remaja hingga mahasiswa dapat disesuaikan.

Adapun penelitian Sri Suwarni Dwi Saputri membuktikan bahwa Youtube dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab dengan model pembelajaran jarak jauh. Setelah dilakukan tindakan kelas dengan menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran, prosentase ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah 87,50% dan terus meningkat hingga 91,67% pada siklus II.²⁶ Dalam praktiknya pendidik tersebut mendesain dan membuat video sendiri yang kemudian diunggah di akun pribadi. Keuntungannya adalah apabila pendidik mengunggah sendiri video karyanya, maka pendidik dapat mereview dan melihat statistik yang menonton. Kelebihan lainnya adalah pendidik dapat menyesuaikan jenis dan isi konten yang akan ditampilkan. Namun, kelemahannya adalah pendidik harus mengeluarkan waktu, tenaga, dan kreatifitas yang ekstra untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam optimasi keterampilan menyimak bahasa Arab.

Qomariyah²⁷ juga menggunakan Youtube dalam kelas eksperimen. Hal ini berawal dari kesulitan peserta didik dalam menemukan informasi dan ide pokok dari ujaran yang didengarkan. Hal ini juga berakibat pada suasana pembelajaran yang membosankan selama

²⁴ Evi Nurus Suroiyah, *Manfaat Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Kemahiran Istima' (Mendengar)*, Muhadasah 2, no. 1 (2020): 16.

²⁵ Hikmah Rahmasari, *Penggunaan Media Youtube Sebagai Solusi Media Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi*. Maharaat 3, no. 1 (2020): 23.

²⁶ Sri Suwarni Dwi Saputri, *Penggunaan Youtube Meningkatkan Hasil Belajar Daring Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII A MTs Negeri 5 Klaten Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021*, Secondary 1, no. 2 (2021): 114

²⁷ Siti Syaf'iyatul Qomariyah, dkk, *The Effect of Youtube on Students' Listening Comprehension Performance*, Jo-ELT 8, no. 1 (2021), 67.

peserta didik mendengarkan rekaman suara. Setelah Youtube digunakan, hasilnya adalah dengan nilai t-test (1,834) lebih besar dari t-table (0,073). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan Youtube untuk media menyimak memberikan hasil yang lebih baik daripada dengan media rekaman suara biasa. Selain itu peserta didik juga lebih tertarik dan termotivasi selama mengikuti pembelajaran.

Adapun *channel* Youtube yang dapat dimanfaatkan pendidik dan peserta didik untuk optimalisasi keterampilan menyimak bahasa Arab adalah:

1. Arab Podcast

Channel Youtube ini menyediakan konten yang dapat membantu peserta didik lebih akrab dengan pelafalan *native speaker* sehingga lebih terbiasa dalam menyimak ujaran berbahasa Arab. Di dalamnya ada konten-konten terkait percakapan bahasa Arab, penjelasan kosakata, dan budaya arab. Rata-rata kontennya sudah ditonton lebih dari ratusan ribu kali. Tampilan Arab Podcast dapat dilihat sebagaimana gambar 1.



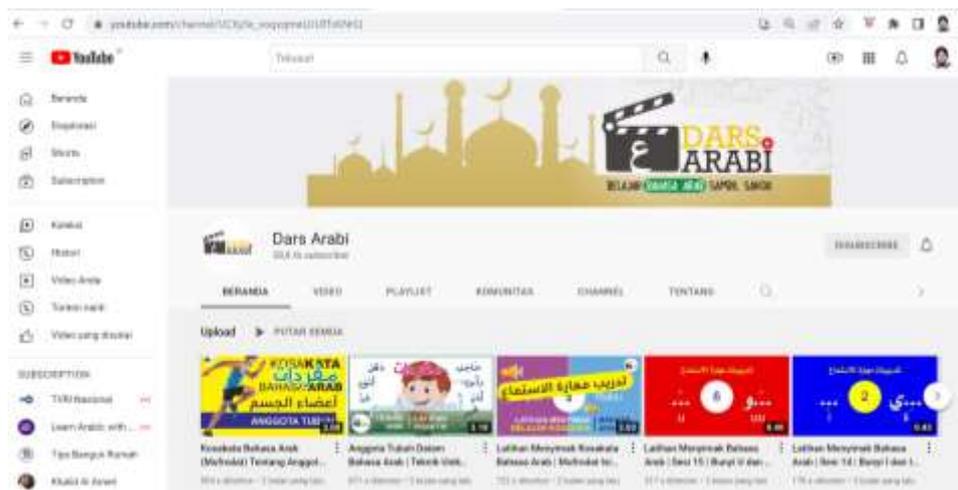
Gambar 1. Tampilan Arab Podcast

Sumber: <https://www.youtube.com/c/ArabPodcasts/videos>

Pada Arabic Podcast terdapat beberapa *playlist* video *Istima'* bahasa Arab tingkat pemula dan menengah sehingga peserta didik dapat mempelajari bahasa Arab dari dasar. Untuk tingkat lanjut ada *playlist* video dengan konten monolog menyimak paragraph atau cerita pendek. Pendidik dapat menyesuaikan konten video dengan indikator yang sudah ditentukan sehingga penggunaan media akan lebih efektif.

2. Dars Arobi

Channel Youtube Dars Arobi lebih fokus kepada konten menyimak untuk pemula dan anak-anak. Konten yang dibuat adalah berupa materi menyimak kosakata, frasa, dan kalimat sederhana. *Playlist* latihan menyimak sudah ada 14 sesi. Hal ini menjadi keuntungan sendiri bagi pendidik dan peserta didik untuk menjadikannya media optimasi keterampilan menyimak. Tampilan dari Dars Arobi dapat dilihat sebagaimana gambar 2.

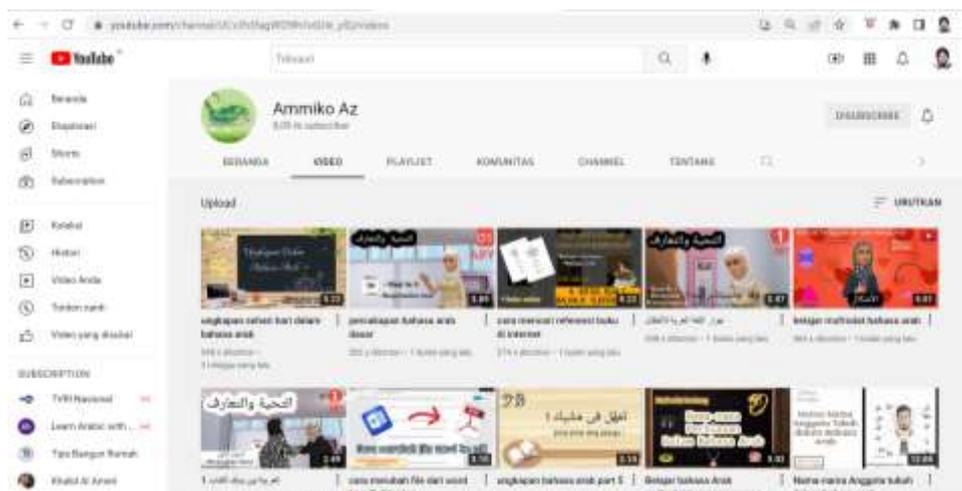


Gambar 2. Tampilan Dars Arobi

Sumber: www.youtube.com/channel/UCXySx_voqxqmeLULRTvKNrQ/videos

3. Ammiko Az

Channel lebih berfokus pada konten film animasi pendek berbahasa Arab. Videonya cenderung pendek antara 3-7 menit. Selain animasi *channel* ini juga menyediakan konten-konten sederhana seperti *mufrodat* dan penjelasannya dan dialog pendek kegiatan sehari-hari. Pendidik dapat memanfaatkan Ammiko Az sebagai salah satu media dalam mengoptimalkan keterampilan menyimak peserta didik. *Channel* ini juga cocok untuk peserta didik kategori anak-anak hingga remaja karena kontennya sangat ramah anak dan terdapat pesan-pesan moral di akhir video. Tampilan channel dapat dilihat sebagaimana gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Ammiko Az

Sumber: www.youtube.com/channel/UCv3h3fagWD9lh1eGJIe_ylQ/videos

Selain itu, Hamidah dan Marsiah²⁸ melakukan penelitian dengan menggunakan Youtube sebagai media keterampilan menyimak di perguruan tinggi. Dosen sebagai pendidik memanfaatkan film dari Youtube secara *offline* dan *online* dengan cara mengumpulkan, memilih, memverifikasi kredibilitas, dan mengevaluasi kualitas film. Meskipun hasil pembelajarannya bagus, namun masih ada kendala yaitu pengucapan orang Arab yang cepat, dan mahasiswa sering kali menemukan kosakata yang sulit. Untuk mengatasinya dosen mempersilakan mahasiswa untuk memutar kembali film yang sudah didengarkan dan menggunakan kamus untuk menemukan arti kosakata yang sulit. Namun secara garis besar Youtube sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan menyimak bahasa Arab.

Penggunaan Youtube dalam optimasi keterampilan menyimak bahasa Arab menjadi rekomendasi dan dapat diterapkan di sesi kelas maupun sesi daring dalam *blended learning*. Pendidik dapat memilih untuk mencari sumber-sumber video youtube yang sesuai dengan indikator dan tema pembelajaran ataupun dapat berkreasi sendiri membuat dan mengunggah video di *channel* Youtube pribadi sehingga dapat mengawasi statistik peserta didik yang sudah menonton. Namun penggunaannya perlu adanya sinergi antara pendidik, peserta didik dan koordinasi dengan orang tua untuk sesi daring dari rumah. Dengan adanya perencanaan yang sesuai kebutuhan peserta didik, pelaksanaan pembelajaran yang kondusif, dan evaluasi yang tepat dapat mengoptimalkan keterampilan menyimak peserta didik.

²⁸ Hamidah dan Marsiah, *Pembelajaran Maharah Al Istima' dengan memanfaatkan Media Youtube: Problematika dan Solusi*, Al-Ta'rib 8, no. 2 (2020): 12.

E. Kesimpulan

Pembelajaran bahasa Arab di masa kenormalan baru dengan model *blended learning* dapat menggunakan media yang dapat diakses dengan internet. Salah satu media yang mudah diakses kapanpun dan di manapun adalah Youtube. Penggunaan Youtube sebagai media untuk membantu optimalisasi keterampilan peserta didik diperlukan usaha pendidik dalam menyiapkan dan menerapkan media tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan menyesuaikan tema, indikator, dan tujuan pembelajaran dengan konten media Youtube yang sesuai. Adapun rekomendasi *channel* Youtube yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dan peserta didik antara lain Arab Podcast, Dars Arabi, dan Ammiko Az. *Channel* tersebut menyediakan konten menyimak mulai dari dialog sederhana hingga film animasi pendek berbahasa Arab. Dalam penggunaannya perlu adanya sinergi antara pendidik, peserta didik dan koordinasi dengan orang tua untuk sesi daring dari rumah. Dengan adanya perencanaan yang sesuai kebutuhan peserta didik, pelaksanaan pembelajaran yang kondusif, dan evaluasi yang tepat dapat mengoptimalkan keterampilan menyimak peserta didik.

Daftar Rujukan

- Abdullah, U. a. S. (2008). *Ta'lim al Lughah al Arabiyah li an Nathiqin Bighairiha*. Al Khurtum: Dar al Alamiyah.
- Aboudahr, S. M. F. (2020). *The Effect of Using Youtube t Increase the Level of Listening Skills Among Non-Native Students of Arabic Speakers in Malaysian Universities*. *Education Quarterly Reviews* 3., no. 2.
- Ainin, M. dkk, (2006). *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Asyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyofi, S. dan Pransiska, T. (2016). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Konsep dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Budiargo, D. (2015). *Berkomunikasi ala Net Generation*. Jakarta: Gramedia.
- Cleveland-Innes, M. dan Wilton, D. (2018). *Guide to Blended Learning*. British Columbia: Commonwealth of Learning Press.
- Dewi, P. K. dan Budiana, B. (2018). *Media Pembelajaran Bahasa: Aplikasi Teori Belajar dan Srtategi Pengoptimalan Pembelajaran*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Djamarah, S. B. dan Zain, A. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fridayanti, A. A. (2021). *Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab-Indonesia Menggunakan Media Audio Visual Channel Youtube di MTs NU Mranggen*. *Maharaat* 4. no. 1.

- Hamidah, dan Marsiah. (2020). *Pembelajaran Maharah Al Istima' dengan memanfaatkan Media Youtube: Problematika dan Solusi*. Al-Ta'rib 8. no. 2.
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khafi, F. A. (2018). *Efektifitas Penggunaan Video dalam Pembelajaran Istima' Bahasa Arab: Model Penerapan Student Center Learning (SCL)*. Falashfa 9. no 1.
- Qomariyah, S. S. dkk., (2021). *The Effect of Youtube on Students' Listening Comprehension Performance*. Jo-ELT 8.no. 1.
- Rahmasari, H. (2020). *Penggunaan Media Youtube Sebagai Solusi Media Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi*. Maharaat 3, no. 1.
- Richard, J. dan Renandya, W. A. (2002). *Methodology in Language Teaching: An Anthology of Current Practice*. UK: Cambridge University Press.
- Saputri, S. S. D. (2021). *Penggunaan Youtube Meningkatkan Hasil Belajar Daring Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII A MTs Negeri 5 Klaten Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021*, Secondary 1, no. 2.
- Shafwati, D. dkk., (2021). *The Use of Youtube Video towards Students' Listening Ability*, ICOPE Prosiding.
- Suroiyah, E. N. (2020). *Manfaat Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Kemahiran Istima' (Mendengar)*. Muhadasah 2. no. 1.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung: Angkasa.
- Ushaily, A. A. b. I. (2002). *Tharaiq Tadris al Lughah al Arabiyah li an Nathiqin bi Lughat Ukhra*. Riyadl: Jami'ah al Imam Muhammad bin Saud al Islamiyah.
- Yacoob, A. dkk., (2021). *Ompact of Youtube and Video Podcast on Listening Comprehension Among Young Learners*. ijIM 15. no. 20.